

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN

PENJUALAN PADA UD. FRISCA N

SKRIPSI



OLEH :

MAYANG SUHESTINI

NIM.12310068

JURUSAN AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA

SURABAYA

2015

JURNAL SKRIPSI
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN
PENJUALAN PADA UD. FRISCA N

BAB I

Pendahuluan

Sebuah sistem informasi akuntansi yang handal sangat di perlukan agar perusahaan dapat dengan cepat menyesuaikan perubahan yang ada saat ini serta dapat bertahan dengan adanya persaingan yang ketat sekarang ini. Semakin ketatnya dalam usaha bisnis diperlukan pula sistem informasi akuntansi yang lebih baik dan pengolah data lebih cepat dengan menggunakan komputer/terkomputerisasi. Sehingga diharapkan nantinya pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Jika dibandingkan dengan pencatatan cara manual (tidak menggunakan komputer). Selain waktu yang dibutuhkan untuk penyajian cukup cepat dan akurat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang sedang berjalan saat ini pada UD.FRISCA N?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang sesuai untuk UD. FRISCA N ?

Tujuan Penelitiannya

Untuk mengetahui sistem penjualan dan pembelian UD FRISCA N serta memberikan perancangn sistem penjualan dan pembelian yang sesuai untuk UD FRISCA N

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan akademis, pengembangan ilmu yang lebih komprehensif Dapat memberikan kontribusi bagi perguruan tinggi dan praktisi, dalam pengembangan sistem informasi akuntansi agar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik.

Landasan Teori

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu terdiri beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk dan mendukung bagi sistem yang lebih besar, tempat mereka berbeda. (Marshall b. Romey & Paul John Steinbart 2011 : 2)

Menurut Sutarman (2012:14), Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima.

Menurut V. Wiratna Sujarweni 2015 : 3 akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak – pihak tertentu

Menurut Samiaji Sarosa 2009: 13 Mendefinisikan sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan.

a. Fungsi sistem informasi akuntansi

Menurut Marshall B.Romney dan Paul John Steinbart (2011: 26), sistem informasi akuntansi melaksanakan tiga fungsi dasar yaitu :

1. Mengumpulkan dan memproses data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif.
2. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan
3. Membentuk pengendalian yang memadai untuk memastikan bahwa data kegiatan bisnis dicatat dan di proses secara akurat dan untuk melindungi data dan aset organisasi lainnya.

Menurut Mulyadi 2014 : 163 Tujuan sistem pengendalian intern yaitu :

- a. Menjaga kekayaan organisasi
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi,
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Sistem penjualan Tunai

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi 2014: 455).

Sistem Penjualan Kredit

Menurut V. Winarya Sujarweni 2015 : 89 Sistem penjualan kredit merupakan system penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua pihak.

Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem penggajian dan pengupahan adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi upah dan gaji kepada karyawannya atas jasa – jasa yang mereka berikan.(V. Wiratna Sujarweni 2015 : 127)

BAB III

Metode Penelitian

Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang diterapkan dalam perusahaan UD.FRISCA N. Total sampel ada 7 orang yaitu 1 pimpinan, 1 administrasi, 2 operasional dan 3 produksi. Sampel yang digunakan sebagai dasar penelitian ini diperoleh dari narasumber langsung melalui proses survey dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh sudah mencakup informasi dan data perusahaan sesuai dengan yang mereka ketahui.

Untuk Lokasi penelitian adalah UD.FRISCA N yang terletak di Jl. Sedati Agung II Sedati Sidoarjo. Yang dekat dengan area rumah peneliti untuk mempermudah mendapatkan informasi detailnya.

Teknik pengumpulan data adalah satu catatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berisi informasi tentang segala sesuatu mengenai objek yang akan dijadikan fokus dalam penelitian atau yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

Untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendiskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi pada UD.FRISCA N.

Teknik pengumpulan datanya teknik observasi, dan teknik wawancara, untuk analisis data

Ini menggunakan diskriptif kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif (jumlah) akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang akan disusun secara sistematis.

BAB IV
Pembahasan

Awal mula sebelum membuka bisnis usahanya, pemilik UD. Frisca N yaitu bapak Rifanto atau yang lebih akrab dipanggil pak Iwan bekerja di sebuah perusahaan Baja sampai dengan tahun 2006 beliau diberhentikan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, akhirnya pada tahun 2008 pak Iwan mulai membuka usahanya sendiri yaitu menjual barang-barang seadanya berupa besi dan juga drum-drum bekas yang beliau jual ke pengepul barang bekas dan juga ke perusahaan-perusahaan yang membutuhkan

Visi dan misi

UD. Frisca N memiliki visi yaitu menjadi perusahaan yang terpercaya, terkemuka dan kompetitif didalam persaingan dagangnya, dan Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang baik. Dalam mewujudkan Visi yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka Misi dari UD. Frisca N yaitu memberikan peluang usaha dan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain, serta bermanfaat untuk warga sekitar dengan memanfaatkan daur ulang dari barang-barang bekas yang tidak dipergunakan untuk diperjual belikan kembali.

Hasil peneliatan

Prosedur sistem pembelian yang sedang berjalan pada UD FRISCA N yaitu sebelum melakukan proses pembelian biasanya bagian supliyer memberikan info stok drum, besi dan kabel, selanjutnya pemilik menginfokan ke bagian administrasi dan pihak supplier membuat surat jalan diberikan kepada pihak operasional.

Apabila mengacu pada proses sistem pembeliannya terdapat sistem kelemahannya seperti : Tempat penyimpanan dokumen dicampur menjadi satu, Tidak adanya proses *stock opname*, membutuhkan waktu yang lama untuk membuat laporan Dalam melakukan *update* barang atas barang yang baru

datang UD. Frisca N harus mencari kembali dokumen-dokumen terkait, melihat kelemahan-kelemahan tersebut ada beberapa usulan agar mempermudah dan meringankan sistem pembelian dan penjualan UD FRISCA N

Usulan prosedur pada sistem pembelian yang baru ini dibuat untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang muncul dari penerapan sistem pembelian manual yang sudah berjalan selama ini. Sebelum melakukan proses transaksi pembelian, karyawan melakukan pengecekan pada *database* dengan memilah barang apa saja yang akan habis, Membuat daftar pembelian barang yang akan dibeli, melakukan pemesanan barang jika sudah sesuai yang dibutuhkan oleh UD. Frisca N

Usulan prosedur pada sistem penjualan yang baru ini dibuat untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang muncul dari penerapan sistem penjualan manual yang sudah berjalan selama ini. Dari kelemahan-kelemahan yang telah dipaparkan maka diusulkan suatu perancangan sistem database penjualan agar dapat memecahkan semua permasalahan yang ada

Beberapa usulan sistem penjualan untuk UD FRISCA N, Departemen penjualan membuat 3 salinan dokumen, Bagian gudang membuat slip pengepakan, Perusahaan seharusnya membentuk departemen pengendalian persediaan, Perlu adanya pemisahan antara gudang dan departemen penjualan, Sebelumnya telah diadakannya perjanjian yang terkait dengan retur, Syarat retur yakni barang yang rusak atau tidak sesuai bisa dikembalikan langsung asal tidak melebihi 7 hari setelah transaksi.

BAB V

Penutup

Kesimpulan

Dengan adanya perancangan sistem pembelian berbasis database pada UD Frisca N Jl. Sedati Agung II Sedati Sidoarjo, maka proses pembelian dan penjualan telah tersusun secara sistematis tanpa harus melakukan proses manual. Perancangan sistem pembelian dan penjualan ini dapat juga mengurangi kesalahan yang berasal dari *human error*.

Setelah melakukan perancangan sistem *database* pembelian dan penjualan, maka dapat dibuat sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem *database* pembelian dan penjualan dapat memberikan kemudahan kepada karyawan dalam bertransaksi.
2. Perancangan sistem ini dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada UD. Frisca N Jl. Sedati Agung II Sedati Sidoarjo dan perancangan ini dapat memproses transaksi pembelian dan penjualan secara efektif dan efisien
3. Perancangan sistem pembelian dan penjualan ini telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, dan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan sistem ini relatif murah karena perusahaan tidak perlu membutuhkan sumber daya baru untuk mendukung adanya sistem ini

Saran

Saran penulis untuk pengembangan dan perbaikan sistem pembelian yang telah dirancang untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat lebih melengkapi perancangan ini dengan adanya sistem penggajian agar dapat saling terintegrasi terkait proses pembuatan laporan keuangan yang dapat secara otomatis mengupdate keseluruhan beban operasional secara otomatis.